



**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**  
**@dishub.kotapekanbaru SEBAGAI MEDIA INFORMASI**  
**MASYARAKAT DI KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

**Oleh:**

**Muhammad Iqbal**

**NIM: 12040313543**

**PROGRAM STRATA (S1)**  
**PRODI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Iqbal  
NIM : 12040313543  
Judul : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @dishub.kotapekanbaru  
Sebagai Media Informasi Masyarakat di Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 10 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 13 Juni 2025

Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19860510 202321 1 026

Penguji III,

Penguji IV,

Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19850528 202321 1 013

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds  
NIP. 19790326 200912 1 002

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
1. Disamping mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Disamping mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Menghindari pelanggaran hak cipta atau pelanggaran hak kekayaan intelektual lainnya yang merugikan pihak lain.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @DISHUB.KOTAPEKANBARU SEBAGAI PENYAMPAIAN INFORMASI MASYARAKAT DI KOTA PEKANBARU

Disusun oleh :

**Muhammad Iqbal**  
NIM. 12040313543

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 26 Mei 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Rohayati, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 12040313543

Tempat/Tgl. Lahir : Pulau.Birandang, 24 April 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @dishub.kotapekanbaru  
SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASYARAKAT DI KOTA PEKANBARU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD IQBAL

NIM. 12040313543

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Iqbal  
NIM : 12040313543  
Judul : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @dishub.kotapekanbaru dalam Penyampaian Informasi Kepada Masyarakat

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 17 Oktober 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Oktober 2024  
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji II,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A  
NIP. 19890619 201801 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 26 Mei 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Muhammad Iqbal  
NIM : 12040313543  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Dishub.Kotapekanbaru  
Sebagai Penyampaian Informasi Masyarakat Di Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui,  
Pembimbing

  
**Rohayati, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Iqbal**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @dishub.kotapekanbaru**  
**Sebagai Media Informasi Masyarakat Di Kota Pekanbaru**

Penelitian ini latar belakang untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan akun media sosial instagram @dishub.kotapekanbaru sebagai media informasi dan komunikasi bagi masyarakat kota pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan Teori New Media oleh Pierre Levy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan instagram berkontribusi positif sebagai media informasi dan komunikasi bagi masyarakat kota pekanbaru. Akun instagram @dishub.kotapekanbaru yang telah memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia seperti feeds, kolom komentar, sorotan, reels, insta story terbukti dari adanya interaksi dan respon dari pengguna lain atau followers di dalam konten yang diunggah oleh instagram @dishub.kotapekanbaru, instagram @dishub.kotapekanbaru sebagai media yang memberikan akses yang luas terhadap informasi yang bisa diakses oleh masyarakat, bentuk transformasi dalam cara berkomunikasi, berinteraksi dan mengakses informasi bagi masyarakat di kota pekanbaru.

**Kata Kunci: Media Sosial, Instagram, Informasi, @dishub.kotapekanbaru**



## ABSTRACT

**Name** : *Muhammad Iqbal*  
**Department** : *Communication Sciences*  
**Title** : *Utilization of Social Media Instagram @dishub.kotapekanbaru as a media for public information in Pekanbaru City*

*This research is a background to describe how the use of the Instagram social media account @dishub.kotapekanbaru as a medium of information and communication for the people of Pekanbaru City. This study uses a qualitative descriptive method using interview techniques, observation and documentation for data collection. This study uses the New Media Theory by Pierre Levy. The results of the study show that the use of Instagram has become the platform that has contributed most positively as a medium of information and communication for the people of Pekanbaru City. The Instagram account @dishub.kotapekanbaru has utilized available features such as feeds, comment columns, highlights, reels, insta stories as evidenced by the interaction and response from other users or followers in the content uploaded by Instagram @dishub.kotapekanbaru, also making Instagram @dishub.kotapekanbaru a medium that provides broad access to information that can be accessed by anyone, and its success in various posts is a benchmark for the theory of new media to be important in the transformation of how people communicate, interact and access information in Pekanbaru City.*

**Keywords** : *Social Media, Instagram, Information, @dishub.kotapekanbaru*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dengan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan memuaskan. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia keluar dari kegelapan jahiliyah kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang seperti saat ini.

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Instagram @dishub.kotapekanbaru Sebagai Penyampaian Informasi Masyarakat Di Kota Pekanbaru” ini adalah hasil karya untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak, terutama kedua orang tua cinta pertama dan panutan, Ayahanda **H.Nasrul** dan Ibunda **Hj.Rosnani**. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang telah diberikan.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si, selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
9. Ibu Rohayati, M.I.Kom selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah Bapak berikan menuai banyak keberkahan.
10. Seluruh Bapak/Ibu Pegawai dan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya kepada Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, serta memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kepada Ibu Moegy ji'alfath yang telah memberikan izin penelitian dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian skripsi ini.
12. Kepada abang kandung Abdul Rahman Hadi telah mendukung dan menemani setiap waktu serta beri cinta yang banyak ke penulis.
13. Kepada Umi Latifah yang selalu memberikan semangat dan support terbaik dalam segala bentuk dari awal perkuliahan sampai titik sekarang.
14. Kepada teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2020 dan kepada teman seperjuangan yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dalam hal penulisan atau dalam memberikan pemahaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan mendidik agar dapat diperbaiki di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber ilmu dan bisa memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 10 mei 2025

Penulis,

**Muhammad Iqbal**

**NIM. 12040313543**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.2.1 Pemanfaatan .....	5
1.2.2 Media Sosial .....	5
1.2.3 Instagram.....	5
1.2.4 Informasi .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Media Sosial .....	11
2.2.2 Instagram.....	17
2.2.3 Informasi .....	19
2.2.4 New Media (Media baru) .....	24
2.3 Kerangka Pikir.....	25
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Sumber Data.....	28
1) Data Primer .....	28
2) Data Sekunder .....	28
3.4 Informan Penelitian .....	28



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Validitas Data .....	30
3.7 Teknik Analisis Data .....	30
BAB IV .....	32
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	32
4.1 Sejarah Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.....	32
4.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Pekanbaru .....	32
4.3 Logo Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru .....	33
4.4 Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru .....	33
BAB V.....	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
5.1 Hasil Penelitian .....	35
5.1.1 Interaksi sosial .....	36
5.1.2 Integritas Sosial .....	44
5.2 Pembahasan.....	49
BAB VI .....	53
PENUTUP .....	53
6.1 Kesimpulan .....	53
6.2 Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	58





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini tren penyampaian informasi telah banyak berubah dan menuju kemajuan. Salah satunya adalah perubahan media massa konvensional menjadi media online atau yang lebih dikenal dengan media sosial. Media sosial sudah merebak di masyarakat dan sudah tidak asing lagi digunakan oleh masyarakat. Media menjadi salah satu *platform* yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat untuk menyampaikan sesuatu. Media sosial memiliki peran sebagai alat yang sangat penting untuk penyalur pesan-pesan komunikasi (Yanuar & Ekayanthi, 2020). Saat ini, transformasi media massa konvensional yang memanfaatkan televisi, koran, dan majalah telah beralih menjadi penggunaan media secara *digital* melalui berbagai aplikasi di media sosial. Masyarakat saat ini dipermudah dalam menyampaikan informasi dan menerima informasi hanya dengan satu gengaman yaitu melalui telepon pintar (*smartphone*) dan laptop atau *notebook*. Hanya dengan menghubungkan *smartphone* dan laptop dengan jaringan *internet*, maka ribuan informasi yang dibutuhkan dapat dijangkau dengan mudah serta dapat diketahui. Informasi yang dulunya masih terbatas dalam jumlah tertentu, kini telah dapat diakses dengan mudah dan murah (Ari et al., 2023)

Media sosial menurut Hidayatullah (2020:1) ialah situs atau layanan daring yang memungkinkan penggunaannya untuk mengonsumsi serta mengikuti atau berpartisipasi membuat, mengomentari, dan menyebarkan berbagai konten dalam berbagai format seperti teks, gambar, video dan foto. Instagram sendiri merupakan media sosial yang digunakan oleh para penggunaannya sebagai media sosial dengan fungsi membagikan informasi berupa gambar, foto, video dan *caption* Atmoko (2012:28), karena itu Instagram dikategorikan sebagai media sosial. Instagram sebagai aplikasi untuk mengunggah foto dan video. Saat ini banyak institusi-institusi mempunyai akun instagram yang dibuat khusus untuk memberikan informasi terhadap khlayak. Salah satunya Institusi pemerintahan Kementerian Dalam Negeri RI ini adalah pemerintah dalam Indonesia yang membidang seluruh urusan dalam negeri dan berhubungan langsung terhadap masyarakat jadi instagram ini memudahkan untuk masyarakat dari luar daerah maupun dari mancanegara untuk mencari informasi tentang kemendagri dan berita-berita menyangkut urusan dalam negeri jadi masyarakat dimudahkan dengan kebutuhan informasi yang akan didapatkan. Penggunaan sosial media oleh instansi di Pemerintahan Indonesia mulai digunakan sebagai upaya meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik di Indonesia . Bentuk dari upaya dalam memperdayakan media sosial telah dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Refomasi Adminitrasi Pemerintah RI tahun 2012 nomor 83 agar dapat diterapkan di seluruh

intansi. Peraturan tersebut dibuat sebagai bentuk acuan atau peraturan dalam hal pemanfaatan media sosial di intansi pemerintah. Antoni dalam (Budi et al., 2023)

Saat ini, teknologi informasi memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kehidupan manusia. Terlebih di era globalisasi seperti saat ini, teknologi informasi mengambil peranan penting dalam kehidupan sosial manusia atau yang lebih spesifik dalam bidang pemerintahan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi pada pemerintahan menjadikan penyebaran informasi publik berusaha untuk mengendalikan informasi dengan berbagai cara, salah satunya dengan penggunaan media sosial untuk meningkatkan kualitas. Media sosial digunakan sebagai alat untuk melakukan penyebaran informasi publik pada bidang pemerintahan sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Minat masyarakat terhadap media sosial tidak muncul begitu saja. Teknologi informasi yang ada saat ini, adalah bentuk perkembangan dari media lama yang awalnya menggunakan simbol untuk berkomunikasi. Setelah itu berganti ke alat lalu muncul masa kejayaan media konvensional seperti koran, majalah, televisi, radio dan masih banyak lagi. (Maharani et al., 2020)

Sebagai *platform* yang terus berkembang, penggunaan Instagram oleh pemerintah memerlukan pemahaman yang mendalam tentang potensinya, serta kebijakan dan pedoman yang sesuai untuk mengoptimalkan manfaatnya sambil mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Ini menjadi bagian dari usaha pemerintah dalam menerapkan pemerintahan terbuka dan memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pelayanan publik (Abdilah et al., 2024). Penggunaan media sosial oleh instansi tentu memiliki tujuan jelas bagi pemerintah, selain menjadi tempat membangun citra tentu yang paling utama adalah media sosial sebagai sarana komunikasi pembangunan bagi pemerintahan. Salah satu instansi pemerintahan yang sudah menggunakan media sosial dalam penyampaian informasi kepada masyarakat adalah Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, dengan akun Instagram yaitu @dishub.kotapekanbaru. Akun Instagram @dishub.kotapekanbaru adalah salah satu upaya Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat terkait situasi lalu lintas atau perhubungan di Kota Pekanbaru. Melalui akun ini, Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dapat melakukan pendekatan langsung dengan publik, memberikan penjelasan tentang kebijakan, himbauan, situasi lalu lintas, serta menginformasikan informasi terkini mengenai segala hal yang menjadi tugas dan wewenang dari Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru sebagai Instansi Pemerintahan yang memiliki tugas di bidang perhubungan menghadapi tantangan komunikasi yang semakin kompleks. Pemanfaatan media sosial diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya dalam menyebarkan informasi terkini, namun juga mempererat hubungan dengan masyarakat. Dalam upayanya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru telah memanfaatkan media sosial sebagai saluran komunikasi yang potensial. Namun efektivitas pemanfaatan media

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

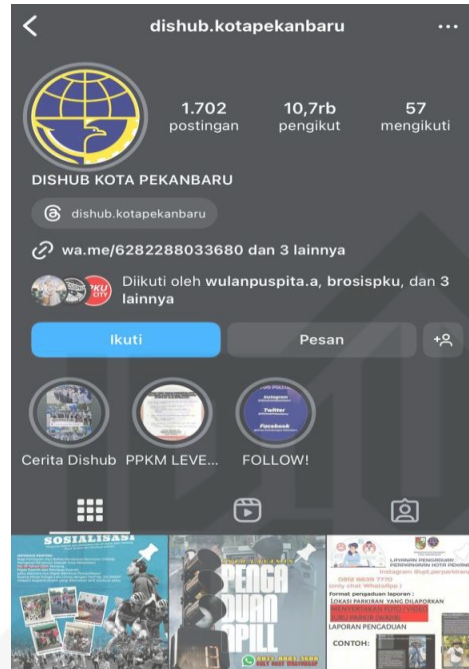
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sosial sebagai alat komunikasi informasi publik yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru perlu dievaluasi secara mendalam.

**Gambar 1.1 Akun Instagram @dishub.kotapekanbaru**



**Sumber: Instagram @dishub.kotapekanbaru**

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa akun media sosial Instagram @dishub.pekanbaru memiliki jumlah pengikut (*followers*) sebanyak 10.000 lebih pengikut, yang mana ini diharapkan penyampaian informasi mengenai tugas dan wewenang Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru yaitu di bidang Transportasi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat dan akurat oleh masyarakat terutama pengguna jalan di kota Pekanbaru.

Dalam pemanfaatan media sosial instagram, akun @dishub.kotapekanbaru memuat banyak informasi di dalam postingannya, tidak hanya memuat mengenai informasi situasi lalu lintas di pekanbaru, namun juga memuat informasi penting lainnya seperti, informasi layanan darurat, pengaduan masyarakat, sosialisasi kebijakan ataupun aturan yang dibuat oleh pemerintah kota pekanbaru, maupun kebijakan yang dibuat oleh dinas perhubungan itu sendiri, tentunya hal ini diharapkan menambah wawasan dan membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 1.2 Postingan Instagram @dishub.kotapekanbaru



Sumber: Instagram @dishub.kotapekanbaru

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa postingan Instagram akun @dishub.kotapekanbaru memuat beberapa informasi untuk masyarakat, diantaranya yaitu mengenai kebijakan perparkiran di kota pekanbaru, dalam postingan di instagram pihak Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru membuka layanan pengaduan bagi masyarakat yang menemukan kecurangan atau pelanggaran aturan terutama parkir liar yang ada di pekanbaru, dan juga dalam postingannya Dinas Perhubungan juga menghimbau larangan parkir sembarangan dan masyarakat dihimbau untuk mematuhi rambu-rambu lalu lintas yang ada, demi kenyamanan dan kelancaran lalu lintas.

Instagram, sebagai contoh media baru, telah berevolusi dari media tradisional dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan hubungan yang interaktif, personal, dan saling terhubung. Media baru menggunakan internet untuk memudahkan penyampaian informasi dan tujuan pribadi, menggeser dominasi media tradisional seperti surat kabar, radio, dan televisi. Fitur-fitur seperti kecepatan penyebaran informasi, interaksi langsung, dan aksesibilitas tinggi menjadikan media baru sebagai alat komunikasi yang efektif dan efisien. Peran Instagram dalam penyebaran informasi secara umum sudah luas diteliti, Maka penelitian masih sedikit yang secara khusus mengkaji bagaimana platform ini dimanfaatkan sebagai media informasi dan komunikasi di daerah tertentu, khususnya di Pekanbaru. Dengan fokus pada akun @dishub.kotapekanbaru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



penelitian ini akan menganalisis bagaimana masyarakat pekanbaru menggunakan platform tersebut untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disajikan diatas, maka pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui penggunaan Media Sosial Instagram sebagai media informasi. Penelitian dengan judul ini akan sangat relevan di era modern, di mana digitalisasi dan media sosial sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Media Sosial Instagram @dishub.pekanbaru sebagai Media Informasi Masyarakat Di Kota Pekanbaru”**

## 1.2 Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu diperjelas agar pembaca tidak bingung dalam penelitian ini. Klarifikasi istilah-istilah tersebut penting untuk memperjelas dan memperkuat struktur penelitian. Berikut adalah beberapa definisi istilah yang relevan dengan penelitian ini.:

### 1.2.1 Pemanfaatan

Pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pemanfaatan mengandung arti yaitu proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri”. Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, proses, cara, atau Tindakan yang memiliki daya guna. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar “Manfaat” yang berarti faedah, dengan penambahan imbuhan “pe-” yang berarti proses atau tindakan penggunaan (Subiyanto & Valiant, 2022).

### 1.2.2 Media Sosial

Media sosial adalah platform daring online yang memungkinkan penggunaanya untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan sosial. (Yusuf et al., 2023)

### 1.2.3 Instagram

Instagram berasal dari kata “instan” dan “gram”, instan berarti mampu menampilkan foto secara mudah dan “instan” dengan tampilan yang hampir mirip dengan polaroid sehingga menjadikan instagram sangat menarik bagi para penggunaanya sedangkan “gram” berarti cara kerja dari media sosial Instagram yang dapat membagikan informasi secara cepat (Atmoko, 2012:28).

### 1.2.4 Informasi

Informasi memiliki berbagai macam-macam arti dan makna seperti yang terdapat dalam berbagai literatur. Berbagai perbedaan pengertian informasi tersebut diantaranya menurut Estabrook dalam Yusup (2010: 1)

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemanfaatan Media Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram @dishub.pekanbaru sebagai Media Informasi Masyarakat di Kota Pekanbaru?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Media Sosial Instagram @dishub.pekanbaru sebagai Media Informasi Masyarakat di Kota Pekanbaru

#### 1.5 Kegunaan Penelitian

##### 1.5.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial instagram sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bermanfaat untuk penelitian lanjutan atau pihak lain dan mampu memperluas Ilmu Pengetahuan secara universal yaitu tentang bagaimana pemanfaatan akun media sosial instagram sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca pada umumnya dan peneliti khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

##### 1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Sebagai salah satu syarat peneliti untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap pihak pengurus atau admin Instagram @dishub.kotapekanbaru.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang meneliti objek yang sama

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan secara singkat ringkasan isi penulisan penelitian dari setiap bagiannya. Sistematika penulisan yang akan dibahas terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut :



## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional dan kerangka berpikir.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi, waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menjelaskan profil dari lokasi yang akan menjadi objek penelitian.

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN**

Pada bab ini berisikan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab terakhir yaitu penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

- 1) Jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Semarang” ditulis Verisha Erina Maharani, Mahasiswa Universitas Telkom tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana Pemerintah Kota Semarang memanfaatkan media sosial untuk penyebaran informasi. Teori yang digunakan yaitu Pemanfaatan Media. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah bahwa instagram Pemerintah Kota Semarang dinilai cukup berhasil dalam pemanfaatannya sebagai media komunikasi dan informasi publik, meski dalam perjalanannya diperlukan kritik dan saran dari masyarakat demi membangun Pemerintah Kota Semarang yang lebih maju kedepannya. Persamaan penelitian adalah meneliti mengenai pemanfaatan media sosial instagram. Perbedaan penelitian adalah teori yang digunakan dalam melakukan penelitian. (Maharani et al., 2020)
- 2) Jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Instagram BuddyKu Sebagai Sarana Informasi Terkini” ditulis oleh Christifera Noventa, Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial Instagram BuddyKu sebagai sarana informasi terkini. Teori yang digunakan yaitu New Media. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencari informasi, BuddyKu menjadikan beberapa portal media menjadi bahan acuan untuk mempublikasikan di media sosial Instagram BuddyKu. Persamaan penelitian adalah meneliti mengenai pemanfaatan media sosial instagram, perbedaan penelitian adalah teori yang digunakan dalam penelitian. (Noventa et al., 2023)
- 3) Jurnal yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Sosial @Kemendagri Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Publik (Survei Pada Pengikut Akun Instagram @Kemendagri)” ditulis oleh Novita Olivia dan Farid Rusdi, Mahasiswa Universitas Tarumanagara Jakarta tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penggunaan media sosial akun instagram @kemendagri efektivitas terhadap pemenuhan kebutuhan informasi publik. Teori yang digunakan yaitu kepuasan dan penggunaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y. Dari hasil koefisien determinasi kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 54,2%. Hasil uji hipotesis dalam

penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Kesimpulan yang dapat diberikan adalah penggunaan media sosial Instagram @kemendagri Efektif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi publik melalui pengujian teori. Persamaan penelitian adalah meneliti mengenai penggunaan media sosial instagram, perbedaan penelitian adalah metode yang digunakan dalam penelitian. (Olivia & Rusdi, 2022)

- 4) Jurnal yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Alat Komunikasi Informasi Publik Pt Pln (Persero) Up3 Sidoarjo” ditulis oleh Novita Sari, Yanda Bara Kusuma, Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas penggunaan Instagram sebagai alat komunikasi informasi publik oleh PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Sidoarjo. Teori yang digunakan yaitu Efektivitas, Instagram, Komunikasi Informasi Publik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yaitu menekankan pentingnya strategi komunikasi adaptif dan responsif di era media sosial. Strategi ini tidak hanya menciptakan hubungan positif dengan masyarakat, namun juga membangun citra perusahaan yang mengedepankan transparansi dan interaksi dua arah. Evaluasi dan perbaikan terus-menerus dalam hal ini dapat membantu PT PLN UP3 Sidoarjo mencapai tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam penggunaan Instagram sebagai alat komunikasi informasi publik. (Sari & Bara Kusuma, 2024)
- 5) Jurnal yang berjudul “Efektivitas Penyebaran Informasi Publik Melalui Instagram Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Karawang” ditulis oleh Syarif Abdilah , Hanny Purnamasari, Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Instagram oleh Diskominfo Kabupaten Karawang dalam meningkatkan pelayanan publik. Teori yang digunakan yaitu Pemerintah Daerah, Media Sosial, Instagram. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diskominfo Karawang telah memproduksi konten secara berkala, tetapi interaksi dengan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Penggunaan Instagram telah membantu dalam menyebarkan informasi layanan publik dan meningkatkan transparansi. (Abdilah et al., 2024)
- 6) Jurnal yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Instagram Dalam Membentuk Citra (studi pada Palembang beatbox family)” ditulis oleh Nurul Izzah, Sumaina Duku, dan Ahmad Harun Yahya, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial instagram dalam membentuk citra Palembang Beatbox Family. Teori yang digunakan yaitu Efektivitas Penggunaan Instagram, dan Citra. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Palembang Beatbox Family menggunakan media sosial instagram sebagai sarana mengenalkan apa itu komunitas beatbox yang ada di Palembang kepada khalayak umum dan digunakannya instagram sebagai media promosi cukup efektif dalam meningkatkan citra dan popularitas nya di akun instagram @palembangbeatboxfam sendiri dilihat dari berbagai macam postingan-postingan kegiatan dan event yang dilakukan. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya unggahan menarik yang disajikan, dengan pemanfaatan media sosial instagram sebagai sarana promosi. (Izzah et al., 2023)

- 7) Jurnal yang berjudul “Efektivitas Instagram dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta” ditulis oleh Ani Wijayanti, Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika Yogyakarta tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengulas efektifitas pemanfaatan Instagram dengan mengukur sejauhmana pengaruh kemampuan wisatawan mengakses Instagram dan kualitas Instagram terhadap minat kunjungan wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teori yang digunakan yaitu Instagram, Minat Kunjungan, Promosi, Media Sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara kemampuan wisatawan mengakses Instagram dan kualitas Instagram terhadap minat kunjungan wisatawan, baik secara parsial maupun simultan. Kualitas Instagram mempunyai pengaruh dominan sebesar 40%, dibandingkan kemampuan wisatawan mengakses Instagram yakni 19,9%. Variabel kemampuan mengakses dan kualitas Instagram berkontribusi sebesar 53,2% terhadap minat kunjungan wisatawan, sedangkan sisanya sebesar 46,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. (Wijayanti, 2021)

- 8) Jurnal yang berjudul “Efektivitas Media Sosial Akun Instagram @detikcom dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi” ditulis oleh Nadia Ayu Puspita, dan Nuriyati Samatan Mahasiswa Universitas Gunadarma tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui dan melihat adakah\_pengaruh\_antara efektivitas dan penggunaan media sosial akun instagram @detikcom dengan pemenuhan kebutuhan informasi followersnya. Teori yang digunakan yaitu *uses and gratification*, dan kebutuhan informasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interpretasi nilai koefisien\_korelasi variabel efektivitas sebesar 0,786 berada pada rentang 0,60 – 0,799 yang menunjukan hubungan yang kuat dan variabel penggunaan media sosial sebesar 0,819 berada pada rentang 0,80 – 1,000



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Pada uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel} = 500,434 > 0,004$  dengan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$  yang menunjukkan arah pengaruh efektivitas dan penggunaan media sosial positif yang dapat berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers akun instagram @detikcom. (Puspita, 2022)

- 9) Jurnal yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Onlie Sebagai Sarana Dakwah” ditulis oleh Fadli Usman, Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas dakwah Islam melalui media online. Teori yang digunakan yaitu media online, media sosial, dakwah Islam, korelasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak usia pelajar sampai dengan usia kerja telah memanfaatkan smartphome untuk mendapatkan informasi terkini melalui media online. Dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi lama penggunaan smartphome dengan aktifitas mencari informasi tentang dakwah Islam adalah 0.8035, bahkan 46% sangat sering mencari literatur tentang pengetahuan agama melalui media online. Hal ini menunjukkan bahwa materi-materi dakwah Islam yang disampaikan melalui media online sangat efektif, khususnya bagi pengguna telepon pintar atau smartphome. (Usman, 2016)
- 10) Jurnal yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @panncafe dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penggemar K-Pop” ditulis oleh Difdha Aurellia Belatrix Putri Sarasak, Lusya Savitri Setyo Utami, Mahasiswa Universitas Tarumanagara tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan akun media sosial akun Instagram @panncafe dalam memenuhi kebutuhan informasi penggemar K-Pop yang menjadi pengikut dari akun tersebut. Teori yang digunakan yaitu komunikasi massa, media baru, media sosial, kebutuhan informasi, fandom, dan efektivitas. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian didapati persamaan regresi linier  $Y = 9.504 + 0.955X$  dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.000. Uji T juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, yang berarti penggunaan media sosial @panncafe efektif secara signifikan dalam pemenuhan kebutuhan penggemar K-Pop. (Sarasak & Utami, 2021)

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Media Sosial

Media sosial merupakan media *online* yang dipakai oleh seseorang atau kelompok orang untuk melakukan komunikasi yang menghubungkan dua orang atau lebih melalui *internet*, Astuti dalam (Ari et al., 2023). Secara

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

garis besar, media sosial dikatakan sebagai sebuah media online dimana para penggunanya (*user*) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih. Media sosial yang paling banyak digunakan saat ini berupa jejaring sosial, blog dan wiki. Andrean M Kaplan dan Michael Haenlein dalam (Juanda, 2017) membuat klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial berdasarkan ciri-ciri penggunaannya yaitu:

- a. Kolaborasi *website*, dimana *user*-nya diizinkan mengubah, menambah ataupun membuang konten-konten yang termuat dalam *website* tersebut. Seperti situs *Wikipedia*.
- b. Blog dan *Microblog*, dimana *user* mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan hingga kritikan terhadap sesuatu. Misalnya *Twitter*.
- c. Konten atau isi, dimana para *user* di *website* ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti video, foto, gambar dan lain-lain seperti youtube.
- d. Situs jejaring sosial, dimana *user* memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses orang lain, seperti *facebook*, *whatsapp*, *line* dan lain-lain.
- e. *Virtual Game World*, di mana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti *game online*.
- f. *Virtual sosial world*, merupakan aplikasi dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan orang lain. *Virtual sosial world* ini tidak jauh berbeda dengan *Virtual Game World* namun lebih bebas terkait aspek kehidupan, seperti *second life*.

Menurut Evans dalam (Fauziyyah & Rina, 2020) media sosial adalah demokratisasi informasi, mengubah orang menjadi penerbit konten. Ini adalah pergeseran dari mekanisme siaran menjadi model banyak ke banyak, yang berakar pada percakapan antara penulis, orang, dan teman sebaya. Media sosial menggunakan "konsep orang banyak" untuk menghubungkan informasi secara kolaboratif. Munculnya media sosial tersebut tentunya memberikan manfaat yang begitu banyak bagi masyarakat terutama dalam hal mencari informasi dan berkomunikasi.

Afriani dalam (Sazali et al., 2021) mendefenisikan media sosial merupakan media online yang para menggunakan media ini mampu dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi seperti blog,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

social network atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial merupakan *platform* yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini terutama untuk berinteraksi, mendapatkan dan berbagi informasi secara luas dan cepat dengan menggunakan suatu teknologi yang difasilitasi jaringan internet. Pada saat ini media sosial telah menjadi hal yang lumrah bagi setiap orang, hal tersebut menjadikan semakin banyak media sosial baru yang bermunculan, menjadikan masyarakat bebas memilih media sosial mana yang ingin digunakan untuk memenuhi kebutuhannya, salah-satunya untuk memenuhi kebutuhan informasi. Menurut Chris Heuer dalam penggunaan media sosial terdapat komponen 4C diantaranya (Sutrisno & Mayangsari, 2021):

1. *Context* ialah bagaimana membentuk atau membingkai pesan atau cerita.
2. *Communication* ialah kegiatan membagikan suatu cerita dan aktivitas interaktif termasuk mendengarkan, menanggapi, dan berkembang.
3. *Collaboration* ialah fasilitasi dan agregasi atau pengumpulan tindakan hasil kolektif melalui interaksi atau percakapan (*conversation*), kreasi kerjasama (*co-creation*) dan aksi kolektif (*collective*).
4. *Connection* ialah menjaga hubungan yang kita bina dan jaga secara berkelanjutan untuk membuat pengguna media merasa lebih dekat dengan sebuah media.

Media Sosial Menurut Henderi (2007: 3) bahwa pengertian media sosial adalah situs jaringan sosial misalnya layanan berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik ataupun semi publik dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat dan menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu system. Media sosial merupakan platform online yang memungkinkan para pengguna untuk berinteraksi, berpartisipasi, dan berbagi konten secara langsung. Dengan layanan aplikasi berbasis internet, media sosial memungkinkan pengguna untuk berbagi sudut pandang, pemikiran, dan pengalaman secara interaktif (Kaplan & Haenlin, 2010).

Menurut Puntodi (2011:5) pengguna media sosial berfungsi sebagai berikut:

1. Keunggulan membangun personal branding melalui sosial media adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena aduensilah yang akan menentukan. Berbagai sosial media menjadi media untuk orang yang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Media sosial memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi interaksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan content komunikasi yang lebih individual. Melalui media sosial pula berbagai para pemasar dapat mengetahui kebiasaan dari konsumen mereka dan melakukan suatu interaksi secara personal serta dapat membangun sebuah ketertarikan yang lebih dalam.

Menurut Puntodi (2011: 34) bahwa terdapat beberapa macam-macam media sosial adalah sebagai berikut:

1. *Bookmarking*. Berbagai alamat website yang menurut pengguna bookmark sharing menarik minat mereka. *Bookmarking* memberikan sebuah kesempatan untuk menshare link dan tag yang diminati. Hal demikian bertujuan agar setiap orang dapat menikmati yang kita sukai.
2. *Content Sharing*. Melalui situs-situs *content sharing* tersebut orang-orang menciptakan berbagai media dan juga publikasi untuk berbagi kepada orang lain. *YouTube* dan *Flickr* merupakan situs content sharing yang biasa dikunjungi oleh khalayak.
3. *Wiki*. Sebagai situs yang memiliki macam-macam karakteristik yang berbeda misalnya situs *knowledge sharing*, *wikitravel* yang memfokuskan sebuah diri informasi tempat, dan konsep komunitas lebih eksklusif.
4. *Flickr*. Situs yang dimiliki *yahoo* mengkhususkan sebuah *image sharing* dengan kontributor yang ahli di setiap bidang fotografi di seluruh dunia. *Flickr* menjadikan "*photo catalog*" yang setiap produk dapat dipasarkan.
5. *Social Network*. Aktivitas yang menggunakan fitur yang disediakan oleh situs tertentu menjalin sebuah hubungan, interaksi dengan sesama. Situs *sosial networking* tersebut adalah *linkedin*, *facebook*, dan *MySpace*.
6. *Creating Opinion*. Media sosial tersebut memberikan sarana yang dapat berbagi opini dengan orang lain di seluruh dunia. Melalui hal tersebut, *creating opinion*, semua orang dapat menulis, jurnalis dan sekaligus komentator.

Menurut (Nasrullah, 2015:13), karakteristik media sosial dapat dijabarkan menjadi 7 yaitu:

1. Jaringan (*network*): Media Sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Informasi (*information*): Informasi menjadi entitas yang penting karena pengguna media sosial dapat mengkreasikan representasi identitasnya, mereproduksi konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Informasi di produksi, dipertukarkan dan dikonsumsi yang menjadikan informasi itu komoditas bernilai
3. Arsip (*archive*): Arsip menjadi karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi yang diunggah tidak akan hilang begitu saja pada pergantian hari.
4. Interaksi (*interactivity*): karakter dari media Utamanya, sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna, selain memperluas jangkauan pertemanan, tapi perlu dibangun dengan adanya interaksi antar pengguna. Seperti saling berkomentar atau memberikan tanda suka.
5. Simulasi Sosial (*simulation of society*) Media sosial memiliki karakter yaitu sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) dalam dunia virtual. Dapat diibaratkan sebagai Negara, di media sosial juga terdapat aturan dan etika yang mengikat penggunanya.
6. Konten oleh pengguna (*user generated content*) media sosial sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun.
7. Penyebaran (*sharing*) Penyebaran merupakan karakter lainnya dimana tidak hanya menghasilkan konten yang dibuat dan dikonsumsi oleh penggunanya, tapi juga didistribusikan sekaligus dikembangkan.

Instagram merupakan aplikasi yang biasa digunakan membagikan foto dan video. Kini Instagram menjadi bagian dari Facebook dengan kemungkinan yang berteman di Facebook bisa berteman di Instagram yang dimiliki. Pengguna aplikasi Instagram mengalami kenaikan yang membuat para pengguna terjun ke bisnis daring dengan media tersebut dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempromosikan produk yang dimiliki melalui Instagram. Media sosial Instagram merupakan alat sebagai penyampaian sebuah informasi yang berbasis aplikasi untuk melakukan komunikasi dengan khalayak secara luas, biasanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi Instagram bisa digunakan sebagai mengirim video, foto dan Instagram mempunyai beberapa fitur lain seperti *comment*, *love*, *share* dan DM (*direct message*). Instagram memberikan inspirasi para penggunanya untuk meningkatkan pada kreatifitas para pengguna, dikarenakan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram memiliki fitur yang mampu membuat foto para pengguna menjadi lebih indah.(Sanida & Prasetyawati, 2023)

Instagram telah diunduh oleh banyak lapisan masyarakat. Tidak hanya sekedar berbagi pesan, foto atau video, aplikasi ini juga menyediakan bagi penggunanya untuk menerapkan filter atau efek-efek digital menarik pada foto atau video dengan pilihan yang beragam. Instagram juga memiliki sistem pertemanan dengan istilah *following* yang berarti mengikuti dan *follower* yang artinya pengikut. Pengguna dapat terus menerima informasi dari pengguna lain bila mereka mengikuti akun tersebut. Instagram memiliki lima menu utama yang terletak dibagian bawah yaitu sebagai berikut:

1. *Home Page*

*Home page* merupakan halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto ataupun video terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Untuk melihat *timeline* dapat *menggeser* layar dari bawah ke atas untuk mendapatkan informasi terkini.

2. *Explore*

*Explore* merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam *explore feed*.

3. *Posting*

Digunakan untuk membagikan foto atau video dan menyebarluaskan informasi, maka dapat mengunggahnya melalui media ini. Postingan tersebut dapat diunggah ke berbagai pilihan, seperti mengunggahnya di *feed* agar masuk ke *timeline*, kemudian *story* berupa postingan cerita singkat yang berdurasi 24 jam, ataupun siaran langsung (*live*).

4. *Shop*

Menu ini merupakan menu utama terbaru dari Instagram. Sekarang selain menjadi jejaring sosial, Instagram menjadikan medianya sebagai *marketplace* agar pengguna dapat berbelanja *online* melalui Instagram.

Widiastuti (2018). Pada buku berjudul *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintahan* disebutkan bahwa instagram merupakan salah satu media sosial milik *Facebook* yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi konten, baik dengan bentuk video ataupun gambar. Berbeda dengan media sosial lain, akses fitur yang dapat dilakukan oleh pengguna instagram lebih terbatas apabila diakses melalui komputer. Fitur mengunggah konten dan mengirim pesan hanya dapat dilakukan pada aplikasi Instagram di *smartphone*.

Berdasarkan pengertian tersebut terdapat komponen dalam akun instagram yang meliputi:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Nama Akun

Nama akun Instagram terbatas hanya 30 karakter yang hanya dapat terdiri dari kombinasi antara angka, huruf, titik dan garis bawah.

2. *Profile Picture*

Gambar profil terbatas pada ukuran maksimal 180x180 pixels atau minimum 110x110 *pixels*.

3. *Profile Bio*

Tempat untuk memberikan penjelasan dalam maksimal 150 karakter mengenai akun Instagram tersebut. Profile bio Instagram adalah satu satunya tempat dimana pengguna dapat menaruh link yang dapat langsung diakses dalam satu kali klik.

4. *Instagram Feed*

Tempat berbagi konten berupa gambar dan video. Satu baris Instagram feed akan menampilkan tiga konten. Saat ini, pengguna dapat menampilkan 10 video atau gambar dalam satu postingan konten berupa slideshow.

5. *Instagram Stories*

Ini adalah salah satu fitur baru dari Instagram yang paling banyak digunakan pengguna Instagram saat ini. Dengan menggunakan stories, pengguna dapat berbagi konten gambar dan video dengan rasio 16:9 dan ukuran optimal 1080x1920 pixels dalam durasi 15 detik. Nantinya, Instagram stories hanya akan bertahan selama 1x24 jam atau bisa disimpan pada fitur highlight yang bisa terus dikunjungi di halaman profil pengguna.

## 6. Jenis interaksi

***Like, Comment, Follow, Share dan Direct Message*****2.2.2 Instagram**

Instagram merupakan aplikasi yang biasa digunakan membagikan foto dan video. Kini Instagram menjadi bagian dari Facebook dengan kemungkinan yang berteman di Facebook bisa berteman di Instagram yang dimiliki. Pengguna aplikasi Instagram mengalami kenaikan yang membuat para pengguna terjun ke bisnis daring dengan media tersebut dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempromosikan produk yang dimiliki melalui Instagram. Media sosial Instagram merupakan alat sebagai penyampaian sebuah informasi yang berbasis aplikasi untuk melakukan komunikasi dengan khalayak secara luas, biasanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi Instagram bisa digunakan sebagai mengirim video, foto dan Instagram mempunyai beberapa fitur lain seperti *comment*, *love*, *share* dan DM (*direct message*). Instagram memberikan inspirasi para penggunanya untuk meningkatkan pada kreatifitas para pengguna, dikarenakan pada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram memiliki fitur yang mampu membuat foto para pengguna menjadi lebih indah. (Sanida & Prasetyawati, 2023)

Instagram telah diunduh oleh banyak lapisan masyarakat. Tidak hanya sekedar berbagi pesan, foto atau video, aplikasi ini juga menyediakan bagi penggunanya untuk menerapkan filter atau efek-efek digital menarik pada foto atau video dengan pilihan yang beragam. Instagram juga memiliki sistem pertemanan dengan istilah *following* yang berarti mengikuti dan *follower* yang artinya pengikut. Pengguna dapat terus menerima informasi dari pengguna lain bila mereka mengikuti akun tersebut. Instagram memiliki lima menu utama yang terletak dibagian bawah yaitu sebagai berikut:

5. *Home Page*

*Home page* merupakan halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto ataupun video terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Untuk melihat *timeline* dapat *menggeser* layar dari bawah ke atas untuk mendapatkan informasi terkini.

6. *Explore*

*Explore* merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam *explore feed*.

7. *Posting*

Digunakan untuk membagikan foto atau video dan menyebarluaskan informasi, maka dapat mengunggahnya melalui media ini. Postingan tersebut dapat diunggah ke berbagai pilihan, seperti mengunggahnya di *feed* agar masuk ke *timeline*, kemudian *story* berupa postingan cerita singkat yang berdurasi 24 jam, ataupun siaran langsung (*live*).

8. *Shop*

Menu ini merupakan menu utama terbaru dari Instagram. Sekarang selain menjadi jejaring sosial, Instagram menjadikan medianya sebagai *marketplace* agar pengguna dapat berbelanja *online* melalui Instagram.

Widiastuti (2018). Pada buku berjudul *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintahan* disebutkan bahwa instagram merupakan salah satu media sosial milik Facebook yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi konten, baik dengan bentuk video ataupun gambar. Berbeda dengan media sosial lain, akses fitur yang dapat dilakukan oleh pengguna instagram lebih terbatas apabila diakses melalui komputer. Fitur mengunggah konten dan mengirim pesan hanya dapat dilakukan pada aplikasi Instagram di *smartphone*.

Berdasarkan pengertian tersebut terdapat komponen dalam akun instagram yang meliputi:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 7. Nama Akun

Nama akun Instagram terbatas hanya 30 karakter yang hanya dapat terdiri dari kombinasi antara angka, huruf, titik dan garis bawah.

#### 8. *Profile Picture*

Gambar profil terbatas pada ukuran maksimal 180x180 pixels atau minimum 110x110 *pixels*.

#### 9. *Profile Bio*

Tempat untuk memberikan penjelasan dalam maksimal 150 karakter mengenai akun Instagram tersebut. Profile bio Instagram adalah satu satunya tempat dimana pengguna dapat menaruh link yang dapat langsung diakses dalam satu kali klik.

#### 10. *Instagram Feed*

Tempat berbagi konten berupa gambar dan video. Satu baris Instagram feed akan menampilkan tiga konten. Saat ini, pengguna dapat menampilkan 10 video atau gambar dalam satu postingan konten berupa slideshow.

#### 11. *Instagram Stories*

Ini adalah salah satu fitur baru dari Instagram yang paling banyak digunakan pengguna Instagram saat ini. Dengan menggunakan stories, pengguna dapat berbagi konten gambar dan video dengan rasio 16:9 dan ukuran optimal 1080x1920 pixels dalam durasi 15 detik. Nantinya, Instagram stories hanya akan bertahan selama 1x24 jam atau bisa disimpan pada fitur highlight yang bisa terus dikunjungi di halaman profil pengguna.

#### 12. Jenis interaksi

Like, Comment, Follow, Share dan Direct Message

### 2.2.3 Informasi

Banyaknya sudut pandang tentang makna informasi yang ditelaah di atas mengantarkan seseorang pada kesimpulan bahwa informasi adalah sesuatu yang mengandung makna dan sangat menentukan dalam proses pengambilan keputusan. Karena informasi harus benar-benar tanpa kesalahan yang menipu dan mengandung nilai penuh, yaitu akurat, tepat waktu, dan relevan (Ridho, 2021).

Informasi memiliki berbagai macam-macam arti dan makna seperti yang terdapat dalam berbagai literatur. Berbagai perbedaan pengertian informasi tersebut diantaranya menurut Estabrook dalam Yusup (2010: 1) menyatakan bahwa informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat. Sementara itu Menurut Lasa Hs (2009: 116) bahwa informasi adalah suatu berita, peristiwa, data, maupun Literatur. Menurut Jogiyanto (2005:36) Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pemakainya. Sementara menurut Sutabri (2005:42) Informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu dan keputusan mendatang.

Sedangkan menurut Suwarno (2010:43) Informasi merupakan konten dari berbagai format, misalnya informasi yang tertulis atau tercetak, tersimpan dalam database, atau terkumpul dalam suatu internet. Menurut Sutarman (2009:14) Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima.

Sedangkan menurut Suwarno (2010:15) informasi adalah suatu kajian mengenai pencetus, pemakai, penggunaan, karakteristik, dan distribusi rekaman grafis. Menurut Saleh (1996:35) Informasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan, informasi tersebut bisa terdapat dalam buku, majalah, laporan, prosiding dan lain-lain. Sedangkan menurut J. Blumenthal dalam bukunya *Management Information System: A Framework For Planning and Development* (1969) mengatakan bahwa “Informasi adalah data terekam, terklasifikasi, terorganisir, dihubungkan dan ditafsirkan dalam konteksnya untuk menyampaikan makna”, dalam Laksmi (2007: 3-4).

Informasi adalah keseluruhan dari pengetahuan, ide, fakta, dan imajinatif dari pikiran yang dikomunikasikan secara formal dalam berbagai bentuk, Chi Chi dan Peter Hernon dalam laloo (2002:2). Sementara itu Saleh dan Sujana (2009:89) mengatakan bahwa informasi merupakan sesuatu yang sangat menentukan dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan. Menurut McFadden, dkk dalam Kadir (2003:31) informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Sementara menurut Case (2002) informasi merupakan apapun yang muncul signifikan untuk manusia, baik yang berasal dari lingkungan eksternal atau (psikologis) dunia internal.

Menurut Wilson (1995) “*Information is regarded as a `thing` or `stuff` because traditionally, it has been embodied in artefacts such as books, journals, newspaper, etc.*” informasi dianggap sebagai hal atau barang karena, secara tradisional, telah diwujudkan dalam artefak seperti buku, jurnal, Koran, dll. Kemudian Yusup (2010) menjelaskan informasi intinya adalah sebuah rekaman kejadian sedangkan kejadian adalah peristiwa yang terjadi pada suatu tempat, tepatnya adalah pertemuan antara ruang dan waktu.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Menurut Leunberger (2006) informasi memiliki lima dasar yang penting untuk diketahui yang dikenal dengan istilah *The Five E's* yaitu:

1. *Entropy, the foundation of information* maksudnya informasi mencakup studi tentang informasi klasifikasi dan teori komunikasi, dasar pada bit, *bandwith*, dan kode yang mendasari teknologi modern.
2. *Economics, Strategies for value*. Maksudnya informasi berbeda dengan komoditas lain, seperti apel atau mobil, karena biasanya tidak dikonsumsi atau usang bila digunakan dan sering mudah diduplikasi informasi memiliki implikasi yang mendalam untuk bagaimana informasi yang dihasilkan, harga, dan distribusi
3. *Encryption, security trough mathematics*. Maksudnya banyak informasi dan komunikasi modern bergantung pada transmisi yang disediakan untuk kemajuan seperti tanda tangan digital dan digital cash.
4. *Extraction, information is data*. Pada dasarnya informasi adalah sebuah data dan informasi terlahir dari adanya data.
5. *Emission, the mastery of frequency*. Pada dasarnya sebagian besar informasi yang kita dapatkan sekarang merupakan kegiatan meneruskan elektromagnetik melalui radio, TV, telepon, telepon genggam atau jaringan komputer.

Sumber informasi dapat diperoleh dalam dokumen dan nondokumen. Sumber informasi yang berupa dokumen dapat berbentuk buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian. Sedangkan sumber informasi non dokumen adalah manusia. Yakni Teman, pustakawan, pakar atau spesialis informasi seperti yang dinyatakan oleh Setiarso (1997:5-6) bahwa sumber informasi juga terdapat pada:

- a. Manusia: manusia sebagai sumber informasi dapat kita hubungi baik secara lisan maupun tulisan. Yang lazim digunakan untuk kontak langsung dengan sumber ini ialah pertemuan dalam bentuk ceramah, panel diskusi, konferensi, lokalkarya, seminar dan lain-lain.
- b. Organisasi: Badan atau lembaga penelitian baik milik pemerintah maupun swasta yang bergerak dalam bidang sejenis merupakan sumber informasi penting termasuk industry dan himpunan profesi. Mereka memiliki kemampuan karena mempunyai fasilitas berupa tenaga peneliti, peralatan atau laboratorium, perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia.
- c. Literatur: Literatur atau publikasi dalam bentuk terbaca maupun mikro merupakan sumber informasi atau publikasi dalam bentuk terbaca maupun mikro merupakan sumber informasi yang cukup majemuk. Literatur dapat dikelompokkan menjadi:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Literatur primer: bentuk dokumen yang memuat karangan yang lengkap dan asli. Jenisnya berupa makalah, koleksi karya ilmiah, buku pedoman, buku teks, publikasi resmi, berkala, dan lain-lain.
2. Literatur sekunder: disebut juga sebagai sarana dalam penemuan abstrak, tinjauan literatur, catalog induk, dan lainlain. Sumber informasi merupakan sarana penyimpanan informasi. Sumber informasi yang beraneka ragam bentuk ataupun wadahnya, perlu diatur atau ditata dengan baik agar mudah dan cepat ditemukan sewaktu-waktu dibutuhkan. Informasi yang kita temukan sehari-hari bersumber darimana saja dan sumber informasi tersebut adakalanya tidak memiliki tingkat relevansi yang tinggi.

Perilaku informasi merupakan keseluruhan pola laku manusia terkait dengan keterlibatan informasi. Sepanjang laku manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari, dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber, dan media penyimpan informasi lain, itu juga termasuk ke dalam pengertian perilaku informasi lain. Putu laxman pendit (2003), yang mengulas dan mengembangkan pandangan TD Wilson (2000), dalam Yusup (2010:100-101), menyusun beberapa batasan tentang perilaku informasi dan aspek-aspek aksesorinya. Beberapa batasan di maksud sebagai berikut:

- a. Perilaku informasi (*informasi behavior*) yang merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan pengguna informasi baik secara aktif maupun secara pasif, menonton acara televisi dapat dianggap sebagai perilaku informasi, demikian pula komunikasi antar muka.
- b. Perilaku penemuan informasi (*informasi seeking behavior*) merupakan upaya menemukan dengan tujuan tertentu sehingga akibat dari adanya menemukan dengan tujuan tertentu sehingga akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam upaya ini seseorang bisa saja berinteraksi dengan system upaya ini, seseorang bisa saja berinteraksi dengan system informasi hastawi (misalnya surat kabar, majalah, perpustakaan atau yang berbasis computer (misalnya , www).
- c. Perilaku pencarian informasi (*informasi searching behavior*) merupakan perilaku di tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi dengan sistem, Baik di tingkat interaksi dengan komputer



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(misalnya, penggunaan mouse atau tindakan mengklik sebuah link), maupun di tingkat intelektual dan mental (misalnya, penggunaan strategi boolean, atau keputusan memilih buku yang paling relevan di antara deretan buku di perpustakaan).

- d. Perilaku penggunaan informasi (*information user behavior*), yakni terdiri atas tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika seseorang ketika seseorang menggabungkan informasi yang temukannya dengan pengetahuan dasar yang telah dimiliki sebelumnya.

Menurut Sulistyo Basuki (2004:393) “Kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohanian, pendidikan dan lain-lain”. Menurut Belkin dalam Suwanto (1997) dinyatakan bahwa kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan atau (gap) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan dibutuhkannya. ‘Kesenjangan yang dipakai dalam definisi tersebut tampaknya selaras dengan kata ‘Ketidakpastian’ dalam definisi kebutuhan informasi yang lain.

Menurut Krikelas dalam Purnomowati (2008) mendefinisikan kebutuhan informasi sebagai pengakuan tentang adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk mencari informasi. Kondisi ketidakpastian inilah yang disebut sebagai “anomalos state of knowlwgde” kondisi dimana seseorang merasa bahwa tingkat pengetahuannya tidak cukup untuk menghadapi situasi tertentu pada saat itu. Kebutuhan informasi adalah segala sesuatu yang sangat diperlukan oleh manusia untuk menjawab kebutuhannya yang diinginkan. Menurut line (1974) yang dikutip oleh kamarudin (2001:15), kebutuhan informasi sebagai informasi yang seharusnya dimiliki untuk pekerjaan, riset, pendidikannya dan sebagainya, sehingga informasi merupakan bagian dari kebutuhan manusia, tidak ada seorangpun yang tidak membutuhkan informasi apapun jenis pekerjaannya baik itu pelajar, mahasiswa, guru, dosen, dokter, ahli hukum, petani dan nelayan, semua memerlukan informasi guna mendukung pekerjaannya sehari-hari.

Ada banyak kebutuhan yang dapat dikemukakan, seperti yang di usulkan oleh Kazt, Gurevitch, dan Hass dalam Yusup (2010:82 - 83) sebagai berikut:

1. Kebutuhan kognitif. Ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kebutuhan afektif. Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional. Berbagai media baik dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk rekaman elektronik juga sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan. Misalnya, orang membeli radio, televisi, menonton film, dan membaca buku-buku bacaan ringan. Tiada lain mereka bertujuan untuk mencari hiburan.
3. Kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*). Ini sering dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.
4. Kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*). Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan-kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
5. Kebutuhan berkhayal (*escapist needs*). Ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan.

#### 2.2.4 New Media (Media baru)

Konsep media baru pertama kali didefinisikan sebagai media interaktif yang menggunakan perangkat dasar komputer. Seperti yang dinyatakan oleh Croteau (1997:12), definisi yang lebih luas dari media baru mencakup inovasi teknologi dalam bidang media, seperti televisi kabel, satelit, teknologi optic fiber, dan komputer. Teknologi ini memungkinkan pengguna secara interaktif membuat pilihan dan memberikan berbagai jenis respons media untuk produk. (Kurmia, 2005)

Kekuatan new media adalah teknologi komunikasi yang melibatkan komputer untuk mempercepat dan mempermudah mendapatkan informasi dari internet. Ini juga memiliki fitur yang mudah diakses, sehingga dapat digunakan di mana saja tanpa komputer. Media baru tidak hanya dapat mendengarkan dan melihat video dan suara, tetapi mereka juga memberikan respons yang aktif, yang menentukan kecepatan dan frekuensi penyajian. Ini membuatnya bersifat jaringan, yang berarti bahwa aplikasi-aplikasi yang terhubung ke internet memiliki koneksi ke internet. Media interaktif memiliki elemen audio-visual, seperti animasi, dan disebut sebagai interaktif karena dirancang untuk melibatkan respons aktif pemakai. (Tisa, 2023)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

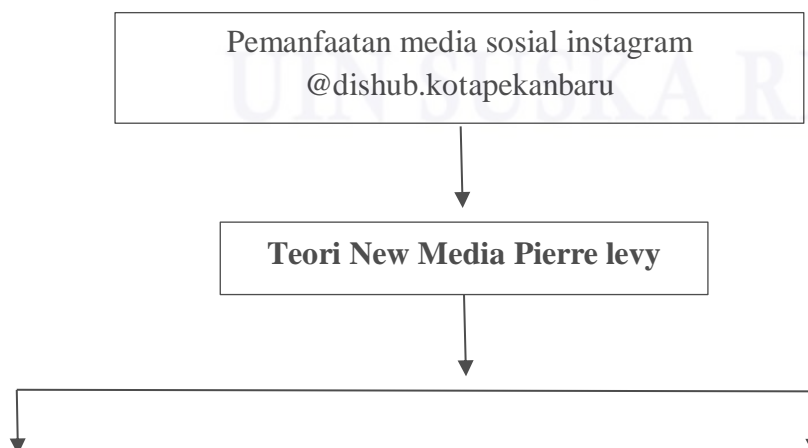
Pierre Levy membangun teori media baru, yang menjelaskan evolusi media. Teori media baru menganut dua perspektif. Yang pertama, perspektif interaksi sosial, membedakan media berdasarkan seberapa dekat mereka dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy berpendapat bahwa World Wide Web (WWW) adalah sebuah lingkungan informasi yang fleksibel dan dinamis, terbuka, yang memungkinkan orang untuk mengembangkan pengetahuan baru dan terlibat dalam dunia demokratis melalui pemberian kuasa dan hubungan yang lebih interaktif.

Menurut perspektif integrasi sosial media diritualkan karena telah menjadi kebiasaan, sesuatu yang formal, dan memiliki nilai yang lebih besar daripada hanya penggunaan media itu sendiri, atau bagaimana orang menggunakan media untuk menciptakan masyarakat. Media bukan hanya alat untuk mendapatkan informasi atau menarik perhatian; mereka juga menyatukan kita dalam masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki. (Feroza & Misnawati, 2021)

Pierre Levy menciptakan istilah "teori new media" (Maulana & Ali, 2021) yang membahas tentang perkembangan media. Teori ini menganut dua perspektif berbeda:

- 1) Perspektif interaksi sosial, yang menentukan seberapa dekat media dengan interaksi tatap muka. Melihat World Wide Web (WWW) sebagai lingkungan informasi yang fleksibel, terbuka, dan terus berubah, itu memungkinkan orang untuk mengembangkan cara baru untuk memahami dunia dan terlibat dalam demokrasi dalam cara yang lebih interaktif dan berdasarkan masyarakat untuk membagi kuasa dan berbagi informasi.
- 2) Menurut perspektif integrasi sosial, media bukan hanya alat informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan, tetapi ritual, atau bagaimana orang menggunakannya untuk menciptakan masyarakat. Media bukan hanya alat informasi atau cara untuk berinteraksi, tetapi juga menyatukan kita dalam masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.

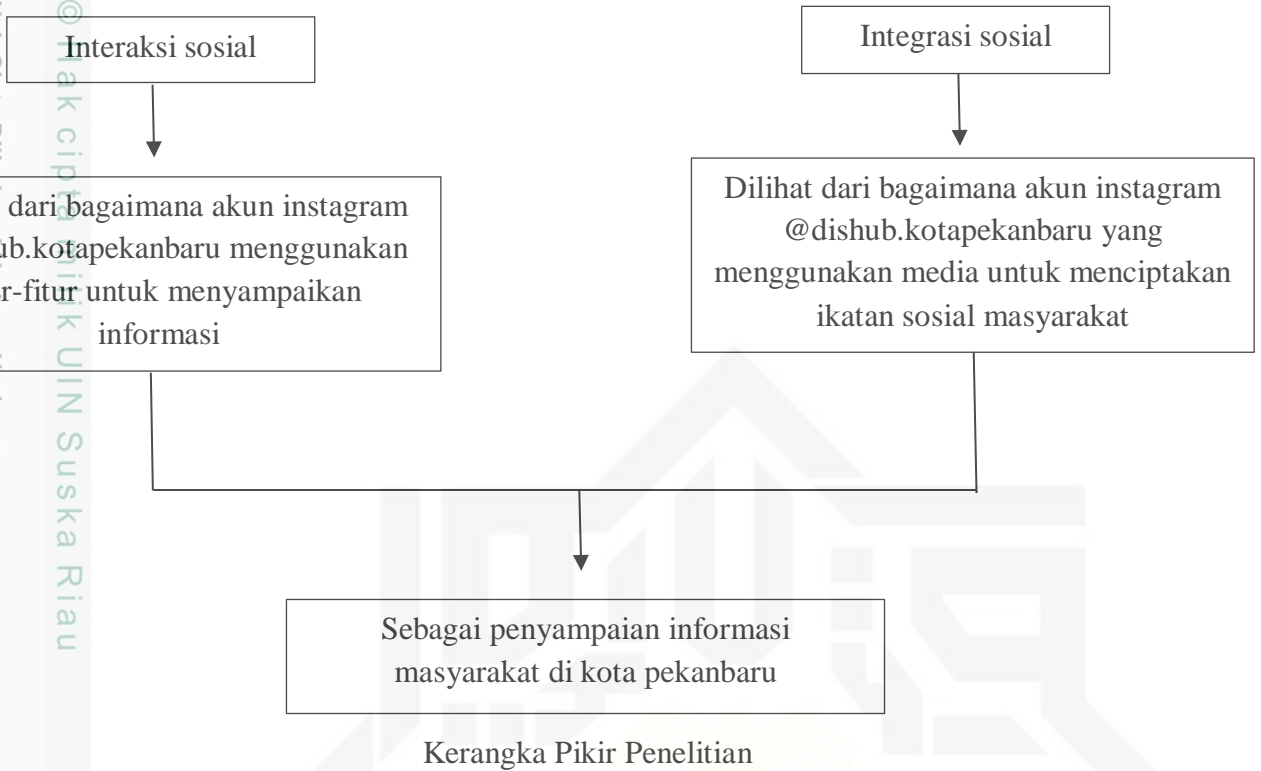
### 2.3 Kerangka Pikir







1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambaran yang mendalam dan kompleks, melaporkan perspektif terinci dari sumber informan, dan melakukannya dalam lingkungan alami. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi konteks melalui penjelasan yang rinci dan mendalam tentang kondisi dalam lingkungan alami (natural setting). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di lapangan studi. (Fadli, 2021)

Pada dasarnya, data kualitatif memiliki kualitas deskriptif yang lebih baik daripada data lapangan karena mereka lebih alami dan memungkinkan analisis lebih mendalam. Suatu peristiwa kualitatif digambarkan melalui pendekatan deduktif yang lebih menekankan makna. Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang isu-isu manusia dan sosial. Ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang, dengan pendekatan positivistiknya, hanya berfokus pada mengidentifikasi aspek permukaan dari suatu fenomena. (Malahati et al., 2023)

Penelitian berfungsi untuk memberikan pengetahuan baru, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan masalah. Fungsi penelitian adalah untuk membantu manusia meningkatkan kemampuan untuk memahami dan memahami fenomena masyarakat yang kompleks dan saling berhubungan, sehingga fenomena ini dapat membantu hasrat ingin tahu manusia. Tugas ilmiah dalam penelitian adalah sebagai berikut: memberikan deskripsi (menggambarkan hal-hal secara jelas dan cermat), menerangkan kondisi-kondisi yang menyebabkan suatu peristiwa terjadi, meramalkan atau membuat prediksi peristiwa atau gejala yang akan terjadi, mengendalikan (mengontrol) kontrol, yang berarti melakukan tindakan untuk mencegah suatu peristiwa atau gejala terjadi, dan membangun teori (merumuskan hukum, kaidah, atau aturan untuk mengendalikan suatu peristiwa. (Arifin, 2018)

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, beralamat di Jalan Abdul Rahman Hamid, Komplek Perkantoran Tenayan Raya, Gedung B.9 Lantai 1 dan 2, Bencah Lesung, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan mulai september sampai dengan april 2025.

### 3.3 Sumber Data

#### 1) Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan pemilik akun Instagram @dishub.kotapekanbaru dan followers akun Instagram @dishub.kotapekanbaru.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder ialah Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain, seperti surat kabar, majalah, dokumen laporan, dan kutipan, disebut data sekunder. Ini biasanya terjadi ketika sumber lain dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian. (Hendrawati, 2017)

### 3.4 Informan Penelitian

Informasi terdiri dari dua kategori: informan utama dan informan pendukung. Informan dalam penelitian ini adalah Moegy Ji'alfath selaku pengelola akun Instagram @dishub.kotapekanbaru, dan followers @dishub.kotapekanbaru 3 orang.

No	Nama	Jabatan
1.	Moegy Ji'alfath	Admin @dishub.kotapekanbaru
2.	Muhammad Fadly	Informan pendukung
3.	Putri Amanda	Informan pendukung
4.	Silvia Yolanda	Informan pendukung

**Tabel 3.4.1 Informan Penelitian**

#### 1. Informan kunci

Key informan atau disebut informan kunci yang merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat menjelaskan berbagai aspek penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal informan kunci. Dalam penelitian ini adalah admin sekaligus pengelola media sosial Instagram @dishub.kotapekanbaru yang bernama Moegy Ji'alfath.

#### 2. Informasi Pendukung

Sebagai upaya untuk memperoleh data yang lebih lengkap, penelitian ini melibatkan tiga informan tambahan. Mereka dipilih berdasarkan kriteria sebagai penduduk asli Kota Pekanbaru yang mengikuti akun instagram @dishub.kotapekanbaru serta aktif melihat postingan-postingan di akun instagram @dishub.kotapekanbaru untuk pengetahuan langsung tentang isu diteliti. Dengan melibatkan informan tambahan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang dikaji.



### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pemilihan informan. Teknik ini melibatkan pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan kata lain, tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai informan. Pendekatan ini dipilih karena dianggap sebagai cara yang paling efisien untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Tujuan pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk menghasilkan keterangan, fakta, dan informasi yang dapat dipercaya. (Ahmad & Muslimah, 2021) Metode peneliti gunakan sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara proses komunikasi atau interaksi yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara sekarang dapat dilakukan tanpa bertemu secara langsung, yaitu melalui media telekomunikasi. Pada dasarnya wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang subjek penelitian. atau merupakan proses membuktikan informasi atau informasi yang telah diperoleh melalui pendekatan yang berbeda sebelumnya. (Rahardjo; Mudjia, 2011). Wawancara dilakukan bersama admin @dishub.kotapekanbaru dan juga empat informan yang merupakan followers instagram @dishub.kotapekanbaru dan masyarakat asli kota pekanbaru.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang menggunakan pancaindera seperti pendengaran, penciuman, dan penglihatan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi termasuk aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi individu. Dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Rahardjo; Mudjia, 2011) Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Instagram @dishub.kotapekanbaru Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Bagi Masyarakat kota pekanbaru.

#### 3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh dari informasi yang tersimpan dalam surat, catatan harian, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan arsip foto. Data yang berasal dari dokumen ini dapat digunakan untuk menggali informasi tentang peristiwa yang terjadi di masa lalu. Untuk mencegah dokumen tersebut menjadi benda kosong, peneliti harus memiliki kepekaan teoretik untuk memahaminya. (Rahardjo; Mudjia, 2011) Dokumentasi dilakukan peneliti

ini ialah berupa foto, gambar, dan data pendukung yang berhubungan dengan topik penelitian.

### 3.6 Validitas Data

Pada penelitian kualitatif peneliti harus mampu mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) penelitian kualitatif sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengukuran keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan. Penelitian kualitatif harus memiliki keabsahan data yang objektif. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut miles and huberman adalah proses mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberikan tanda-tanda, dan mengategori data untuk mendapatkan temuan yang sesuai dengan topik dan masalah yang ingin dijawab. Analisis terdiri dari tiga proses yang berlangsung secara bersamaan, yaitu data direduksi, didistribusikan, dan ditarik kesimpulan atau diverifikasi. (Abdul.Muk, 2022)

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan atau pemfokusan, dan penyerdahaan semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Proses reduksi data pada dasarnya merupakan tahap analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus dengan menghilangkan elemen yang tidak penting dan menyederhanakan elemen yang tidak penting. untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang cerita dan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. (Agama et al., 2022)

Dalam penelitian ini, penulis untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang subjek penelitian, penulis mengumpulkan informasi tentang pemanfaatan Instagram dalam @dishub.kotapekanbaru sebagai menyampaikan informasi masyarakat di Kota Pekanbaru. Kemudian informasi ini dirangkum dan dicari bagian terpentingnya.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang memungkinkan kesimpulan. Informasi ini dapat diberikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, atau format lainnya, yang membantu peneliti memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan apa yang sudah mereka pahami. Proses ini melibatkan pengorganisasian informasi yang telah dikumpulkan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dengan menyusun data dalam bentuk yang terstruktur, seperti narasi, tabel, atau diagram, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang tersembunyi di balik data tersebut. Penyajian data yang efektif memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang valid dan membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Proses terakhir dari langkah-langkah di atas disebut penarikan kesimpulan. Ini didasarkan pada data yang telah dianalisis dan dicek berdasarkan bukti yang ditemukan di lokasi penelitian. Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai kesimpulan final dalam penelitian kualitatif sangat bervariasi. Hal ini tergantung pada kompleksitas data, metode analisis yang digunakan, dan kemampuan peneliti. Proses verifikasi temuan penelitian merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan akurat dan relevan dengan data yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru telah memainkan peran penting dalam pertumbuhan kota. Dinas Perhubungan telah memainkan peran penting dalam menyediakan infrastruktur transportasi yang menunjang aktivitas masyarakat sejak awal berdirinya, tetapi peran ini semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan kota. Dimulai dengan fokus pada pengelolaan transportasi darat dan sungai, dinas ini sekarang juga menangani pengaturan lalu lintas, pengembangan transportasi massal, dan menjamin keselamatan transportasi. Dinas Perhubungan, sebagai pusat sistem transportasi Kota Pekanbaru, memiliki tugas strategis untuk mendorong kemajuan ekonomi dan sosial. Dinas ini telah berusaha memberikan transportasi yang aman, nyaman, dan murah sejak didirikan. Dinas Perhubungan terus berinovasi untuk menyelesaikan masalah transportasi yang ada karena peningkatan mobilitas dan tantangan urbanisasi.

Menurut Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 tahun 2008, yang mengatur struktur organisasi dan kedudukan dan tugas-tugas di antara dinas-dinas di lingkungan pemerintahan Kota Pekanbaru, Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kota Pekanbaru ditugaskan untuk melaksanakan beberapa tugas dari urusan pemerintah daerah kota bidang perhubungan, komunikasi, dan informatika. (PEKANBARU, 2025)

#### 4.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Pekanbaru

Adapun yang menjadi visi dan misi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru adalah

##### 1. Visi:

Terwujudnya tingkat kualitas pelayanan dan penyediaan jasa transportasi, komunikasi dan informatika yang lengkap, menyeluruh, handal dan terjangkau.

##### 2. Misi:

- a. Meningkatkan dan memberdayakan SDM perhubungan yang berkualitas dan professional
- b. Memperbaiki, mempertahankan, meningkatkan aksesibilitas dan tingkat kualitas pelayanan perhubungan
- c. Mengusahakan ketersediaan/kecukupan dan kehandalan prasarana, sarana, dan system jaringan transportasi
- d. Meningkatkan koordinasi pelayanan dan pengawasan operasional perhubungan. (PEKANBARU, 2025)

#### 4.3 Logo Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru



Logo Kementerian Perhubungan adalah suatu bentuk simbolis yang menggambarkan keluarga besar Perhubungan. Logo terdiri dari bentuk lingkaran yang mempunyai unsur-unsur roda bergigi, jangkar, burung Garuda, dan bulatan bumi.

Makna dari unsur logo DISHUB Pekanbaru ialah:

- a) Roda bergigi berarti matra Perhubungan Darat
- b) Jangkar berarti matra Perhubungan Laut
- c) Burung Garuda berarti matra Perhubungan Udara
- d) Bulatan bumi berarti lingkup pelayanan jasa perhubungan

Warna logo terdiri dari warna biru langit (cerulean blue) yang berarti kedamaian dan kuning berarti keagungan. (DISHUB PEKANBARU, 2025)

#### 8.4 Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2008 tentang pembentukan susunan Organisasi, kedudukan dan tugas pokok Dinas-dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru dimana Dinas Perhubungan kota Pekanbaru mempunyai tugas pokok, yaitu melaksanakan sebagian urusan pemerintah Daerah Kota di bidang Perhubungan.

Sesuai Peraturan Daerah tersebut, susunan organisasi Dinas Perhubungan terdiri antara: (PEKANBARU, 2025)

- a. Kepala Dinas

YULIARSO, S.STP, M.Si

- b. Sekretariat

SUNARKO, ATD, MT

- 1) Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Perlengkapan

- 2) Sub Bagian Keuangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Sub bagian penyusunan Program

c. Bidang Angkutan

- 1) Seksi Angkutan Jalan
- 2) Seksi Angkutan dan Penyuluhan
- 3) Seksi Bimbingan dan Penyuluhan

d. Bidang Wasdal Lalu Lintas

- 1) Seksi Wasdal Lalu Lintas Jalan
- 2) Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
- 3) Seksi Wasdal Lalu Lintas Perairan dan Udara

e. Bidang KTS dan Prasarana

- 1) Seksi keselamatan dan Teknik Sarana Lalu Lintas Jalan
- 2) Seksi Prasarana dan Fasilitas Lalu Lintas Jalan
- 3) Seksi teknis Sarana, Prasarana, dan keselamatan Lalu Lintas Perairan dan Udara

f. UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor

- 1) Sekretaris

g. UPTD Parkir

- 1) Sekretaris

h. UPTD Terminal

- 1) Sekretaris

i. UPTD Kepelabuhan

- 1) Sekretaris

j. UPTD Pengelolaan Angkutan Perkotaan Trans Metro Pekanbaru

- 1) Sekretaris





## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Menyimpulkan dari temuan penelitian, pembahasan bab sebelumnya, serta data faktual di lapangan, penelitian ini secara jelas menyoroti urgensi dan relevansi penggunaan Instagram @dishub.kotapekanbaru sebagai sarana informasi dan komunikasi utama bagi masyarakat Kota pekanbaru di era digital. Akun ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, melainkan telah menjadi medium yang secara aktif membentuk pola komunikasi dan interaksi sosial, sekaligus memengaruhi dinamika sosial dan budaya di tengah masyarakat. Perannya melampaui sekadar penyebaran informasi, tetapi turut menjadi bagian dari transformasi cara warga berinteraksi dan mengakses data penting.

Analisis mendalam menunjukkan bahwa @dishub.kotapekanbaru berhasil memposisikan diri sebagai platform yang sangat berpengaruh bagi masyarakat kota pekanbaru dalam memperoleh dan berkomunikasi mengenai isu-isu transportasi dan lalu lintas. Keberhasilan ini didukung oleh unggahan yang informatif dan relevan terkait perhubungan, pemanfaatan fitur interaktif secara optimal, dan partisipasi proaktif dari para pengikut dalam diskusi. Lebih lanjut, akun ini juga berperan sebagai pusat interaksi online bagi komunitas yang peduli pada isu transportasi lokal, memfasilitasi penyebaran informasi acara yang berdampak pada lalu lintas, publikasi kegiatan internal Dishub, serta promosi kampanye keselamatan.

Dari sudut pandang interaksi sosial, Instagram @dishub.kotapekanbaru terbukti mampu menciptakan ruang interaksi yang ekstensif melalui berbagai fiturnya seperti profil, komentar, DM, tagar, feeds, stories, dan highlight. Optimalisasi fitur-fitur ini tidak hanya meningkatkan jumlah pengikut dan interaksi, tetapi juga secara fundamental mengubah kebiasaan pengguna dalam mencari dan menyebarkan informasi. Respons informan dan pengguna menunjukkan bahwa kebutuhan akan interaksi tatap muka untuk akses informasi kini berkurang, menjadikan Instagram @dishub.kotapekanbaru sebagai sarana vital dalam memperkuat hubungan antara dinas dan audiens, serta meningkatkan kesadaran dan ketertiban masyarakat dalam berlalu lintas.

### 6.2 Saran

Sebagai langkah terakhir dalam proses penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan saran ataupun masukan yang berkaitan dengan masalah yang peneliti

angkat. Hal ini tentu sesuai dengan kemampuan peneliti, maka terdapat sedikit saran yang ingin peneliti sarankan yaitu :

1. Sebagai admin pengelola akun @dishub.kotapekanbaru keterlibatan pengikut sebaiknya lebih ditingkatkan untuk memperkuat komunikasi dua arah antara dinas dan publik. Hal ini bisa dilakukan dengan lebih sering memanfaatkan fitur interaktif seperti sesi QnA mengenai peraturan lalu lintas atau layanan Dishub, meminta jajak pendapat terkait kepuasan layanan transportasi, serta secara aktif menyediakan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan saran dan kritik konstruktif demi perbaikan sistem transportasi dan layanan di Kota Pekanbaru.
2. Disarankan admin pengelola akun @dishub.kotapekanbaru agar akun lebih banyak memproduksi dan memposting konten-konten yang bertujuan membangun kesadaran kolektif serta menumbuhkan budaya tertib dan keselamatan berlalu lintas di kalangan warga kota Pekanbaru.
3. Disarankan agar admin lebih meningkatkan kecepatan dan kualitas tanggapan terhadap pertanyaan, keluhan, atau laporan yang disampaikan oleh masyarakat melalui kolom komentar.
4. Untuk penelitian selanjutnya juga dapat melakukan studi komparatif antara Instagram @dishub.kotapekanbaru dengan akun media sosial dinas pemerintahan lain di Pekanbaru atau kota-kota lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, S., Purnamasari, H., Karawang, U. S., & Sosial, M. (2024). *Efektivitas penyebaran informasi publik melalui instagram oleh dinas komunikasi dan informatika kabupaten karawang*. 10, 334–350.
- Abdul.Muk. (2022). Irje : Jurnal Ilmu Pendidikan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Irje : Jurnal Ilmu Pendidikan Model Pembelajaran Discovery Learning*, 2(1), 199–208.
- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Ari, P., Laksana, S., Nyoman, N., & Asmara, S. (2023). *EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL DALAM MENGOMUNIKASIKAN*.
- Arifin, M. B. U. B. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan. In *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-19-5>
- Budi, R., Siregar, S., Rohani, L., Devianty, R., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM*. 2(3), 1047–1054.
- DISHUB PEKANBARU. (2025). <https://dishub.pekanbaru.go.id/>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauziyyah, S. N., & Rina, N. (2020). *Literasi Media Digital : Efektivitas Akun Instagram @ infobandungraya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers The Effectiveness of @ infobandungraya Instagram Account on Fulfilling Followers ' Information Needs*. III(I), 13–24.
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii\_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 15(1), 54–61. <https://doi.org/10.33557/ji.v15i1.2204>
- Hendrawati. (2017). teori komunikasi kualitatif 11, 1–17.
- Izzah, N., Duku, S., Harun Yahya, A., dan Komunikasi, D., & Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U. (2023). Efektivitas Penggunaan Instagram Dalam Membentuk Citra (Studi Pada Palembang Beatbox Family). *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(1), 296.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Juanda, H. (2017). *Media Sosial Sebagai Penyebarluasan Informasi Pemerintah Aceh Heri*. 1(1), 1–22.

Kurmia, N. (2005). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 291–296. <https://doi.org/10.29313/mediator.v6i2.1197>

Maharani, V. E., Djuwita, A., Komunikasi, I., Masyarakat, H., & Komunikasi, F. (2020). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAN INFORMASI PEMERINTAH KOTA SEMARANG*. 7(2), 4566–4574.

Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>

Maulana, R., & Ali, D. S. F. (2021). Peran New Media Podcast Podkesmas Dalam Menyosialisasikan Vaksin Covid-19 | Maulana | eProceedings of Management. *EProceedings ...*, 8(5), 7191–7206. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16652>

Noventa, C., Soraya, I., & Muntazah, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram BuddyKu Sebagai Sarana Informasi Terkini. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(3), 626–635. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1124>

Olivia, N., & Rusdi, F. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Sosial @Kemendagri Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Publik (Survei Pada Pengikut Akun Instagram @Kemendagri). *Kiwari*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i1.15463>

PEKANBARU, D. (2025). *PROFILE DINAS PERHUBUNGAN PEKANBARU*. <https://dishub.pekanbaru.go.id/>

Puspita, N. A. (2022). Efektivitas Media Sosial Akun Instagram @detikcom dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 4(2), 112–117. <https://doi.org/10.24076/pikma.v4i2.588>

Rahardjo; Mudjia. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. 7823–7830. <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>

Sanida, D. S., & Prasetyawati, H. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @ infobekasi . coo Terhadap Followers Dalam Mendapatkan Kebutuhan Informasi*. V(1), 1–17.

Sarasak, D. A. B. P., & Utami, L. S. S. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @panncafe dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penggemar K-Pop. *Prologia*, 5(2), 277.

<https://doi.org/10.24912/pr.v5i2.10177>

- Sari, N., & Bara Kusuma, Y. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Alat Komunikasi Informasi Publik Pt Pln (Persero) Up3 Sidoarjo. *Economic and Business Management International Journal Januari*, 6(1), 2715–3681.
- Sazali, H., Sukriah, A., Islam, U., & Sumatera, N. (2021). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL ( INSTAGRAM ) OLEH HUMAS SMAU CT FOUNDATION SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI*. 10(2).
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @ HUMASBDG TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI FOLLOWERS*. 5(X).
- Tisa, M. (2023). Media sosial tit-tok dalam membangun citra diri (Analisis teori dramaturgi dan new-media). *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, 1(3), 246–257.  
<https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham/article/view/36JournalHomepage>:<https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham>
- Usman, F. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah. *Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, 1(1), 1–8.
- Wijayanti, A. (2021). Efektivitas Instagram dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 2(1), 26–39. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v2i1.138>
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 1–8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Pengelola akun instagram @dishub.kotapekanbaru:

1. Apa tujuan utama di balik pembuatan akun Instagram @dishub.kotapekanbaru?
2. Seberapa aktif admin akun Instagram @dishub.kotapekanbaru dalam memposting konten?
3. bagaimana strategi untuk menampilkan konten agar menarik followers di akun instagram @dishub.kotapekanbaru?
4. Lalu seperti komentar negatif disalah satu postingan dishub pekanbaru mengenai konten gimana cara menanggapi tanggapan dari komentar pengikut tersebut?
5. Bagaimana admin akun Instagram @dishub.kotapekanbaru menjamin kebenaran informasi yang disampaikan?
6. Bagaimana memastikan bahwa konten yang diunggah di akun Instagram @dishub.kotapekanbaru relevan dengan kebutuhan dan minat sosial masyarakat Kota Pekanbaru?
7. Tindakan apa saja yang dilakukan untuk membuat masyarakat lebih tertarik dan aktif berinteraksi dengan konten di akun Instagram @dishub.kotapekanbaru?
8. Apa jenis kegiatan sosial masyarakat yang paling sering diinformasikan melalui akun @dishub.kotapekanbaru?
9. Bagaimana tanggapan atau komentar dari pengguna terhadap konten yang diunggah terutama terkait dengan kegiatan sosial masyarakat di kota pekanbaru?
10. Apa jenis tanggapan atau interaksi yang paling umum diterima oleh akun @dishub.kotapekanbaru terkait dengan kegiatan sosial masyarakat?
11. bagaimana cara memastikan bahwa konten yang diunggah di akun Instagram @dishub.kotapekanbaru mencakup berbagai isu sosial yang relevan bagi masyarakat Kota Pekanbaru?
12. Apakah ada kerja sama atau kolaborasi dengan pihak-pihak lain seperti lembaga pemerintah, untuk memperluas jangkauan informasi tentang kegiatan sosial masyarakat melalui akun @dishub.kotapekanbaru?
13. Apa tantangan utama yang anda hadapi dalam menjalankan akun Instagram @dishub.kotapekanbaru sebagai media informasi kegiatan sosial masyarakat di kota pekanbaru?

Followers/Pengikut Instagram @dishub.kotapekanbaru:

1. Darimana Anda pertama kali mengetahui akun Instagram @dishub.kotapekanbaru? Alasan apa yang mendorong Anda untuk menjadi pengikut akun tersebut?
2. Apa yang membuat tertarik dari akun instagram @dishub.kotapekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pernahkah Anda meneruskan informasi yang berasal dari akun Instagram @dishub.kotapekanbaru kepada orang-orang terdekat Anda?
4. Menurut pandangan anda, seberapa efektifkah akun Instagram @dishub.kotapekanbaru dalam menyebarkan informasi mengenai kegiatan sosial di kota pekanbaru?
5. Apakah Anda memandang akun Instagram @dishub.kotapekanbaru sebagai sumber informasi utama mengenai kegiatan-kegiatan sosial di Kota Pekanbaru?
6. apakah anda ada masukan atau penilaian anda mengenai cara meningkatkan mutu informasi yang disajikan di akun Instagram @dishub.kotapekanbaru?
7. Bagaimana akun @dishub.kotapekanbaru dapat lebih baik berinteraksi dengan pengikutnya?
8. Bagaimana anda menilai keakuratan informasi yang disampaikan di akun @dishub.kotapekanbaru?
9. Bagaimana menurut anda cara agar akun @dishub.kotapekanbaru lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada pengikutnya?
10. Pernahkah Anda terlibat dalam percakapan dengan pengelola akun Instagram @dishub.kotapekanbaru, baik melalui kolom komentar maupun secara langsung?
11. harapan anda untuk perkembangan dan kontribusi akun @dishub.kotapekanbaru di masa mendatang?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan ibu Moegy Ji"alfath selaku pemilik dan pengelola instagram @dishub.kotapekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Wawancara dengan Muhammad Fadly selaku followers/pengikut akun instagram @dishub.kotapekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



3. Wawancara dengan Putri Amanda selaku followers/pengikut akun instagram @dishub.kotapekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



4. Wawancara dengan Silvia Amanda selaku followers/pengikut akun instagram @dishub.kotapekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU